BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan berkarir merupakan proses penting yang dihadapi oleh setiap individu dalam menentukan arah kehidupannya di masa depan (Fajriani, Uman , & Budiamin, 2023). Dalam konteks mahasiswa, keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi salah satu pilihan strategis yang memiliki prospek menjanjikan. Bidang perpajakan menawarkan peluang kerja yang luas baik di instansi pemerintah seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP), maupun di sektor swasta seperti konsultan pajak, akuntan publik, dan perusahaan (Syukur & Sitinjak, 2025). Namun, keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan yang mereka miliki (Manurung & Efrianti, 2024).

Kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan meningkat sebesar 15% per tahun, seiring dengan meningkatnya jumlah wajib pajak aktif di Indonesia (Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa profesi di bidang perpajakan memiliki prospek kerja yang semakin terbuka dan beragam (Aini & Goenawan, 2022). Motivasi berkarir di bidang perpajakan dapat timbul dari dorongan internal, seperti keinginan untuk berkontribusi terhadap negara melalui pajak, maupun dorongan eksternal seperti peluang kerja dan gaji yang kompetitif (Rahayu, Primastiwi, & Erawati, 2021). Motivasi menjadi suatu

keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Irfandi, Malikah, & Mawardi, 2023). Motivasi berpengaruh terhadap mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Sedangkan menurut penelitian lain, motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan (Lusmiati & Awaliyah, 2022).

Selain motivasi, minat mahasiswa terhadap bidang perpajakan juga menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan karir. Minat yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar, mengikuti pelatihan pajak, serta memperdalam pemahaman terhadap sistem perpajakan (Indriani, 2024). Minat cenderung menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat pada umumnya yaitu keterbukaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan orang lain (Qodriah, Hak, & Nurhab , 2025). Penelitian sebelumnya menemukan minat berdampak kepada keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan (Rindiani & Srimindarti, 2024). Sedangkan penelitian lain mengemukakan bahwa minat tidak berdampak terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan bekerja di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

Faktor berikutnya adalah pengetahuan perpajakan, yaitu sejauh mana mahasiswa memahami peraturan, sistem, dan prosedur perpajakan (Andriani & Maylandariska, 2020). Pengetahuan yang baik dapat membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk memilih karir di bidang ini. Berdasarkan survei

pada tahun 2024 dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, diketahui bahwa sekitar 60% mahasiswa akuntansi tingkat akhir masih belum memahami secara mendalam tentang penerapan e-Faktur, e-Invoice, dan sistem administrasi perpajakan digital lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan.

Hubungan antara motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan dengan keputusan berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan melalui tindakan beralasan dan *teori of planned behavior*. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan, termasuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Usman, Sejati, & Muthmainnah, 2024). Selain itu, minat perpajakan juga berperan penting karena minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap profesi pajak, sehingga mahasiswa terdorong untuk memilih bidang tersebut sebagai karir masa depan (Dewi, Christina, & Tresnawaty, 2024)

Sementara itu, pengetahuan perpajakan memberikan dasar pemahaman yang kuat mengenai sistem dan peraturan pajak, yang membuat mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri untuk bekerja di bidang tersebut. Pada penelitian sebelumnya, menemukan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan bekerja di bagian perpajakan (Zyahwa, Pramukty, & Yulaeli, 2023). Sedangkan lainnya mengatakan sebaliknya, bahwa pengetahuan perpajakan

tidak berdampak kepada keputusan bekerja di bidang perpajakan (Novianingdyah, 2022).

Kondisi ini juga terjadi di lingkungan Universitas Tribhuwana Tunggadewi (Unitri) Malang, di mana masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum memiliki minat dan pengetahuan yang memadai untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan observasi awal peneliti, banyak mahasiswa lebih tertarik pada konsentrasi lain seperti akuntansi keuangan dan auditing dibandingkan perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan saat melakukan observasi tersebut, diketahui terdapat 42 orang mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan. Sedangkan jumlah mahasiswa semester 8 pada prodi akuntansi tahun 2025 berjumlah 231 mahasiswa. Dari hasil observasi ini kita dapat melihat bahwa, ketertarikan mahasiwa pada dunia perpajakan sewaktu kuliah sangatlah minim. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantarnya adalah tidak adanya motivasi yang terdapat dalam diri mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, faktor berikutnya adalah mahasiswa tersebut kurang memiliki minat untuk bekerja di dunia perpajakan. Faktor lainnya adalah ketidakpahaman mahasiswa terhadap materi perpajakan yang dipelajari di bangku perkuliahan, sehingga dengan minimnya ilmu pajak yang dimiliki mereka menjadi ragu untuk mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa faktor motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa

Universitas Tribhuwana Tunggadewi (Unitri) Malang masih sangat terbatas. Padahal, Unitri merupakan salah satu universitas yang memiliki program studi akuntansi dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan berpotensi untuk berkarir di bidang perpajakan. Fenomena rendahnya minat sebagian mahasiswa terhadap profesi perpajakan menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai bagaimana motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan dapat memengaruhi keputusan berkarir di bidang perpajakan.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi pajak seperti e-Filing, e-Bupot, dan e-Faktur, kebutuhan tenaga profesional di bidang pajak justru semakin meningkat. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Unitri. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di unitri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?

3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

1.3 Tujuan Penelitia

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

1.4 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, yaitu cara pandang yang menekankan pada kenyataan objektif yang dapat diukur dan diuji secara empiris melalui data kuantitatif. Paradigma ini mengasumsikan bahwa hubungan antar variabel dapat dijelaskan melalui analisis statistik berdasarkan teori yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti berperan sebagai pengamat independen yang mengumpulkan data numerik untuk menguji hipotesis. Paradigma positivisme dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan) terhadap variabel dependen (keputusan berkarir di bidang perpajakan).

Paradigma ini berlandaskan pada pandangan yang menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif berorientasi pada pengujian teori, menggunakan instrumen terukur, dan menghasilkan generalisasi yang dapat diuji secara statistik (Moleong, 2014). Dengan demikian, paradigma positivisme dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan, dengan menambah referensi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

Penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori terkait motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel yang berperan dalam pembentukan keputusan karir individu, terutama di lingkungan pendidikan tinggi akuntansi.

2) Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain dalam melakukan kajian lanjutan yang berkaitan dengan keputusan karir di bidang perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lingkungan akademik Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak

3) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan dalam menentukan arah karir, serta membantu mereka untuk lebih percaya diri memilih profesi di bidang perpajakan.

b. Bagi Perguruan Tinggi (Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak universitas, khususnya program studi akuntansi, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan strategi pembinaan karir, misalnya dengan menambah pelatihan pajak, seminar karir, atau kerja sama dengan instansi perpajakan.

c. Bagi Dunia Kerja dan Pemerintah (DJP)

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi dunia kerja dan Direktorat Jenderal Pajak tentang potensi dan kesiapan calon tenaga kerja muda di bidang perpajakan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan, sosialisasi, atau rekrutmen tenaga profesional pajak di masa mendatang.

1.6 Ruang Lingkup

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang, karena universitas ini memiliki Program Studi Akuntansi yang relevan dengan bidang perpajakan dan menjadi tempat yang tepat untuk meneliti keputusan karir mahasiswa

2. Variabel Penelitian

   Penelitian ini terdiri dari:Variabel independen (X): Motivasi (X_1), Minat (X_2), dan Pengetahuan Perpajakan (X_3).

   Variabel dependen (Y): Keputusan Berkarir di Bidang Perpajakan.

3. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang, yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah perpajakan.